

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Aulia Nurul Husna

NIM : 2101409016

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sukirman, M.Si

NIP 19550101 198601 1 001

Drs. H. Bambang Tjiptadi

NIP 19531228 197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd.

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMKN 8 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dengan lancar. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan tersebut, maka penulis menyusun laporan PPL2.

Laporan PPL2 disusun guna memenuhi tugas kegiatan PPL2 yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 8 Semarang, praktikan mendapat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Bapak Tommy Yuniawan, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Bapak Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan PPL II.
6. Bapak Drs. Purwono, selaku koordinator guru pamong PPL SMK Negeri 8 Semarang.
7. Ibu Erny Ambarningrum, S.Pd. selaku guru pamong bahasa Indonesia yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff beserta karyawan SMKN 8 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL SMK Negeri 8 Semarang, baik dari Unnes, IKIP PGRI Semarang, serta Unissula yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini.
10. Siswa – Siswi SMKN 8 Semarang, khususnya kelas XI PS2, XI PS3, XI RPL1, XI MM1, dan XI MM3 yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan penyusunan laporan pada masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Persyaratan dan Tempat	6
G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III. PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	11
G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	11

BAB IV. PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga kependidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal *skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalama Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang termuat dalam XI bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-12), Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan (Pasal 13-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam

menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah:

- 1) untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- 2) memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- 3) untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, inovator, dan developer.
- 4) mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan .
- 5) untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- d. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL, sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II:

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- a. Tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL 1.
- b. Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL 2.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di JL. PANDANARAN II/12, Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau Pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

- a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal 18-20 Juli 2012.

- b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012 sesuai jadwal di fakultas masing – masing.

- c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.300 WIB di lapangan upacara Rektorat Unnes.

- d. Pelaksanaan

Kegiatan PPL tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

- e. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2011 di SMP Negeri 8 Magelang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2011, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Praktikan mengajar kelas XI, yaitu XI RPL 1, XI MM 1, XI MM 3, XI PS 2, dan XI PS 3 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri atas:

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

Kegiatan awal

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode dan media yang telah didapat semasa kuliah, contohnya media ular angka, media SOS, paragraf rumpang, kartu berseri, puzzle aksara Jawa dan lainnya.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

Kegiatan akhir

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (*home work*) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (*quiz*). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan media yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL

1. Hal-hal yang mendukung:
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL 2.
2. Hal-hal yang menghambat :
 - a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama PPL II di sekolah latihan
 - b. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.
 - c. Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong.
 - d. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah, misal: jumlah kelas serta alat penunjang pembelajaran.
 - e. Sistem *moving class* yang diterapkan di sekolah.

G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Bahasa Indonesia kompetensi keahlian PS, RPL, MM, dan TKJ adalah Ibu Erny Ambarningrum, S.Pd. Beliau merupakan guru yang kompeten di bidangnya serta memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dapat berjalan efektif. Selain itu hal yang menonjol dari beliau adalah keramahannya pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di SMK Negeri 8 Semarang.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Tommy Yuniawan, S.Pd., M. Hum.. Selama pelaksanaan PPL 2, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai materi pembelajaran maupun saran yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Beliau rutin hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

BAB IV

SIMPULAN

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang, maka penulis telah mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta pengalaman yang tidak ternilai.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Kegiatan kesiswaan berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan tata tertib yang ada. Kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan cukup memadai, kegiatan ekstra dan intrakurikuler juga berlangsung dengan baik.

Kegiatan dalam PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenal segala sesuatu yang ada dalam SMK ini juga tentang administrasinya sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

B. Saran

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih di lengkapi untuk memotifasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.
3. Dengan adanya PPL 2 ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru dan karyawan, seluruh siswa–siswi kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 8 Semarang dan juga sesama praktikan dari Unnes.

REFLEKSI DIRI

Praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 8 Semarang pada tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012. Selama proses Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan memperoleh banyak hal yang membantu praktikan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Kegiatan tersebut meliputi : pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, pemantauan dan pemahaman siswa, dan penilaian hasil kerja siswa.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelamahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum SMKN 8 Semarang karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran yang sangat membutuhkan pemahaman dan ketekunan yang tinggi dalam proses pembelajarannya karena didalamnya terdapat empat aspek kebahasaan yang harus dicapai oleh siswa. Selain membutuhkan pemahaman dan ketekunan yang tinggi, pelajaran bahasa Indonesia juga mampu melatih kepekaan kita terhadap masalah-masalah kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia akan menuntun siswa menjadi terampil berbahasa sehingga dapat berkomunikasi dengan baik. Untuk dapat terampil berbahasa siswa dituntut untuk selalu tekun menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Hal tersebut yang membuat siswa merasa malas dalam menerima pelajaran karena keempat aspek berbahasa itu cukup sulit untuk dikuasai keempat-empatnya, sehingga selama ini pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran yang dianggap membosankan bagi siswa, karena selama ini guru lebih banyak menjelaskan daripada memberikan contoh yang relevan akibatnya siswa malas mengikuti pembelajaran dan tidak bersemangat. Untuk itu guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif dan variatif dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, metode-metode, model-model, teknik-teknik, serta media-media yang baik agar siswa bersemangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer, Lab. PekSos (Perawatan Sosial) selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, surat kabar, dan majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa sudah secara runtut dan jelas dari mulai materi yang sangat mudah hingga materi yang sangat sulit disertai dengan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari yang ada pada saat ini sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia di kelas sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga sangat baik karena selalu memberikan pengarahan-pengarahan dan dukungan yang bersifat membangun yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu menjaga sikap dan berperilaku positif sesuai dengan citra seorang guru yang baik, yang selalu berusaha melaksanakan setiap tugasnya dengan baik dan selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sudah cukup bagus. Hal ini terbukti dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba di berbagai bidang, dan tak sedikit pula prestasi yang telah mereka raih. Siswa SMK N 8 Semarang merupakan siswa-siswa yang cukup kritis sehingga selalu memiliki kemauan dalam proses pembelajaran, siswa senantiasa berkeinginan untuk menggali pengetahuan yang banyak dari para gurunya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat melaksanakan observasi PPL 1 praktikan telah mengamati kondisi sekolah latihan dan juga guru mata pelajaran yang diampu praktikan sehingga praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL 2 selanjutnya. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah menambah wawasan dan pengalaman baru dalam hal penguasaan kelas, metode dan strategi yang bisa digunakan selama proses pembelajaran dan bagaimana agar bisa menjadi calon pendidik yang profesional dan berkompeten dibidangnya

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan bagi SMKN 8 Semarang adalah perlunya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan senantiasa melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk proses pembelajaran sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes berikutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK N 8 Semarang.

Guru Pamong

Erny Ambarningrum, S.Pd.
NIP 197002252006042004

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Aulia Nurul Husna
NIM 2101407016